

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian mengenai Motif Penonton Remaja Surabaya dalam Menonton Program Acara CCTV Trans7, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa motif yang mendorong penonton remaja Surabaya dalam menonton CCTV Trans7 adalah motif integrasi dan interaksi sosial, yaitu alasan yang mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhannya dalam memahami lingkungan sekitar dan bagaimana seharusnya ia berhubungan/berinteraksi dengan lingkungan. Responden cenderung menonton CCTV Trans7 untuk menemukan bahan pembicaraan bersama teman, daripada menjadikan CCTV Trans7 sebagai hiburan yang mengisi waktu luang mereka.

Berdasarkan tabel-tabel motif menonton di atas, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Motif tertinggi remaja Surabaya dalam memutuskan menonton CCTV Trans7 adalah motif integrasi dan interaksi sosial,
- b. Motif terendah remaja Surabaya dalam memutuskan menonton CCTV Trans7 adalah motif identitas pribadi.

Motif informasi dan motif hiburan berada pada kelas interval **sedang**. Artinya, remaja Surabaya memang tertarik dan memutuskan untuk menonton CCTV Trans7, namun tidak menjadikannya sebagai sumber informasi maupun sumber dalam mencari hiburan.

Berdasarkan tabel tabulasi silang, ditemukan bahwa:

- a. Motif identitas pribadi terendah berada pada usia 17-16 tahun, yaitu sebesar 57,14%. Ini menunjukkan bahwa pada usia ini remaja Surabaya tidak memiliki motif identitas pribadi dalam menonton

CCTV Trans7; dengan kata lain, responden sama sekali tidak ingin mempelajari dirinya dari tayangan CCTV Trans7.

- b. Dilihat dari lokasi tempat tinggal, responden yang tinggal di daerah perumahan paling banyak berada pada kategori rendah, yang dapat disimpulkan bahwa responden tidak memiliki motif identitas pribadi dalam menonton CCTV Trans7. Hal ini berkaitan dengan ciri-ciri sosiologi masyarakat perkotaan, yaitu lebih bersifat individual dan dapat mengurus diri sendiri tanpa bergantung pada orang lain sehingga masyarakat perumahan lebih cenderung tidak mencari motif identitas pribadi karena mereka tidak merasa ingin mencari kesamaan antara dirinya dengan yang ada pada televisi.

V.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mendapatkan berbagai respon dari responden mengenai CCTV Trans7. Sesuai dengan hasil perhitungan, dimana motif identitas pribadi adalah motif terendah remaja Surabaya dalam menonton CCTV Trans7, responden menyatakan bahwa tayangan yang ada pada CCTV Trans7 merupakan tayangan yang cukup berbahaya dan semakin lama semakin banyak ditayangkan video yang berbau kriminal. Oleh karena itu, penulis akan menyampaikan beberapa saran, yang penulis dapatkan dari responden, maupun saran yang penulis anggap cukup berguna, sebagai berikut:

- a. Kamera CCTV memang merupakan sebuah kamera yang dimanfaatkan untuk berjaga-jaga apabila terjadi sebuah perampokan, pencurian, maupun kecelakaan, sehingga peristiwa

tersebut bisa dijadikan bukti. Namun, akan lebih baik apabila CCTV Trans7 bisa menampilkan video-video yang lebih bersifat menghibur ataupun memiliki pesan, sehingga CCTV Trans7 juga bisa menjadi sebuah program yang bisa ditonton semua kalangan usia maupun dari tingkat pendidikan manapun tanpa menimbulkan kesalahan tafsir (misal: mempelajari cara merampok),

- b. Naskah yang dibaca *dubber* sebaiknya diperbaiki lagi sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman maupun salah tafsir pada penonton. Menurut pengamatan peneliti, terkadang *dubber* seperti nampak menertawakan seseorang yang nampak sedang terkena musibah di dalam tayangan video,
- c. Untuk penelitian selanjutnya mengenai motif menonton CCTV Trans7, penulis menyarankan agar penelitian bisa dilanjutkan hingga ke tingkat kepuasan (gratifikasi) penonton. Hal ini bertujuan agar penelitian bisa lebih beragam dan lebih berguna lagi bagi perusahaan maupun bagi para mahasiswa yang ingin mengetahui respon penonton mengenai CCTV Trans7.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Berger, Arthur Asa (2000). *Media and Communication Research Methods: An Introduction to Qualitative and Quantitative*. New York: Sage Publication.
- Biagi, S. (1988). *Media/Impact: An introduction to Mass Media*. California, Wadsworth, Inc.
- Cahyana, Yan Yan & Suyanto, Bagong (Ed.) (1996). *Kajian Komunikasi dan Seluk Beluknya*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Eriyanto (2007). *Teknik Sampling : Analisis Opini Publik*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta.
- Flavell, John H., Miller, Patricia H. & Miller, Scott A (1977). *Cognitive development*. New Jersey: Prentice-Hall International, Inc.
- Hurlock, Elizabeth B. (1980). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Kasiram, Moh (2008). *Metodologi Penelitian*. Malang: UIN-Malang Press.
- Kriyantono, Rachmat (2010). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Littlejohn, Stephen W. & Foss, Karen A. (2009). *Teori Komunikasi: Theories of human Communication*. Alih bahasa: Mohammad Yusuf Hamdan. Jakarta: Salemba Humanika.
- Matondang, Zulfikli (2009). *Jurnal Tabularasa PPS Unimed. Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian*. 6(1).
- McLuhan, Marshall (2003). *Understanding Media: The Extensions of Man*. London: Routledge Classics.
- McQuail, Denis (2011). *Teori Komunikasi Massa McQuail*. Jakarta: Salemba Humanika.

- Morissan (2008). *Manajemen Media Penyiaran: Strategi mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mytton, Graham (2001). *Pengantar Riset Khalayak*. Jakarta: UNESCO. Penerjemah: Tim Jaring Line.
- Nasution, S. (2002). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nisfianoor, M. (2009). *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Nurudin (2011). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Santrock, John W. (2003). *Adolescence: Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- (2008A). *Child Devekopment - Twelfth Editon*. New York: McGraw Hill.
- (2008B). *Adolescence*. New York: McGraw Hill.
- Sardiman, A.M. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Severin, Werner J. & Tankard, James W. (2001). *Communication Theories: origins, methods, an uses in the mass media* (5th edition). London: Adisson Wesley Longman, Inc.
- Singarimbun, Masri, & Effendi, Sofian (2008). *Metode Penelitian Survai*. Jakarta: Lembaga Penelitian, Pendidikan, dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP2ES).
- Soekanto, Soerjono. (2010). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sunarto (2009). *Televisi, Kekerasan, dan Perempuan*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.

Valentine Virgin (2009). *Efek Berita Kriminal Terhadap Perilaku Khalayak Remaja (Kasus SMP Taman Siswa, Jakarta Pusat)* [Skripsi]. Bogor: Institut Pertanian Bogor.

Vivian, John (2005). *Media of Mass Communication*. New Jersey: Pearson A&B.

Wibowo, Fred (2007). *Dasar-Dasar Produksi Program Televisi*. Jakarta: Grasindo

Jurnal:

Matondang, Zulfikli. (2009). Jurnal Tabularasa PPS Unimed. *Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian*. 6(1).

Sugihartono, Ranang Agung (2004). Jurnal Seni Rupa STSi Surakarta. *Reality Show, Sebuah Tren Baru Acara Pertelevisionan*. 1(2).

Web:

Badan Pusat Statistik (2013). *Surabaya Dalam Angka*. Diakses pada tanggal 12 Mei 2014 dari http://surabayakota.bps.go.id/?hal=publikasi_detil&id=1

Haryanto. *Karakteristik Remaja*. Diakses pada tanggal 1 Oktober 2014 dari <http://belajarpsikologi.com/karakteristik-remaja/>

Hasan, Hadi (2012). *Motif dan Motivasi*. Diakses pada tanggal 17 Februari 2014 dari <http://addinalhadi.wordpress.com/2012/11/07/motif-dan-motivasi/>

Jumlah Anak Berkonflik Hukum di Surabaya Meningkat (2013, 21 Desember). Kompas [online]. Diakses pada tanggal 5 Juni 2014 dari <http://regional.kompas.com/read/2013/12/21/1309181/Jumlah.Anak.Berkonflik.Hukum.Di.Surabaya.Meningkat>

- Komisi Penyiaran Indonesia (2014). *Peringatan Program Siaran "CCTV" Trans7*. Diakses pada tanggal 28 Februari 2014 dari <http://www.kpi.go.id/index.php/lihat-sanksi/31886-peringatan-program-siaran-cctv-trans-7>
- Lumakto, Giri (2014). *CCTV Trans7; Kengerian Visual Atau Pesan Positif?* Diakses pada tanggal 4 Maret 2014 dari <http://hiburan.kompasiana.com/televisi/2014/01/06/cctv-trans7-kengerian-visual-atau-pesan-positif-624620.html>
- Rating Televisi Indonesia (2014). *Estimasi Rangking ABC Rabu 10 Kota*. Diperoleh dari <https://www.facebook.com/pages/Rating-Televisi-Indonesia/147793821935808>.
- Remaja 19 Tahun Bobol ATM (2013, 21 Desember 2013). SurabayaPagi.com [online]. Diakses pada tanggal 5 Juni 2014 dari <http://surabayapagi.com/index.php?read=Remaja-19-Tahun-Bobol-ATM;3b1ca0a43b79bdfd9f9305b812982962e8916d32e39e8d9207b3411c57ef3566>
- Sebastian, Joe (2012). *Trans 7: CCTV*. diakses pada tanggal 4 Maret 2014 dari <http://www.peoplehope.com/chat/trans-7-cctv>
- Sukmaya, Dian (2014, 10 Januari). *Acara CCTV di Trans7 Tidak Mendidik*. Diakses pada tanggal 4 Maret 2014 dari <http://hiburan.kompasiana.com/televisi/2014/01/10/acara-cctv-di-trans7-tidak-mendidik-627009.html>.